

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif memungkinkan penyebaran data dengan menggunakan kuesioner. Data primer yang didapatkan melalui sebaran kuesioner tersebut kemudian diolah menggunakan program SPSS dengan memanfaatkan teknik analisis regresi berganda yang menjadi salah satu menu program analisis data kuantitatif tersebut. Hasil analisis yang dihasilkan melalui program SPSS kemudian diinterpretasi untuk menjawab pertanyaan penelitian/hipotesis. Tujuan utama dari analisis tersebut adalah untuk mendukung hipotesis yang ada, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar ilmiah yang terbukti secara empirik. Hasil penelitian ini akan memperkuat penelitian sebelumnya dan dapat menjadi pijakan yang kuat untuk penelitian mendatang. Atas dasar harapan tersebut, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian yang memperjelas suatu konsep atau dikenal dengan sebutan *explanatory research*.

#### 3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menfokuskan pendekatan penelitian dengan melihat relasi antar variabel yang dengan memanfaatkan statistika dapat dieksplanasi melalui deskripsi (Ghozali, 2016). Adapun variabel yang hendak diteliti terdiri dari dua macam, yakni variabel dependen/terikat dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha, sementara yang termasuk ke dalam variabel independent adalah *self-efficacy* dan dukungan sosial dari keluarga.

Relasi yang diramukan pada variabel dependen dan independen adalah hubungan pengaruh. Variabel *self-efficacy* dikonsepskan untuk memiliki dampak

yang positif pada intensitas berwirausaha. Akibat dari hubungan tersebut memungkinkan penggambaran hubungan yang menunjukkan bahwa apabila tingkat *self-efficacy* pada diri individu tinggi, maka intensi berwirausaha akan menguat. Sebaliknya, penurunan *self-efficacy* akan berhubungan pada rendahnya intensi berwirausaha pada diri mahasiswa. Selain faktor *self-efficacy*, variabel lain yang menjelaskan kemunculan intensi berwirausaha adalah variabel dukungan sosial dari keluarga. Pola hubungan pengaruh dari keduanya juga dimungkinkan bersifat positif, atau dengan kata lain intensi berwirausaha yang kuat pada mahasiswa dipengaruhi oleh adanya dukungan sosial dari keluarga yang sama kuatnya. Absensi dukungan sosial dari keluarga juga akan menyebabkan penurunan intensi berwirausaha.

### **3.3 Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil data primer penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata yang bertempat di Kota Semarang .

### **3.4 Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus untuk menjawab pertanyaan terkait pengaruh dukungan sosial dari keluarga dan *self-efficacy* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa. Dalam penelitian ini berkonsentrasi pada pengaruh dukungan sosial keluarga dan juga *self-efficacy* pada intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

### **3.5 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan sebagai pusat sebaran data kuesioner adalah sampel yang diambil dari populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan tahun 2015-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, dengan menerapkan sejumlah kriteria sampel berupa:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Angkatan tahun 2015-2017.

2. Sudah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan
3. Memiliki intensi untuk membangun usaha atau menjalani karir sebagai wirausaha.

Melalui teknik pengambilan sampel tersebut, dari jumlah seluruh populasi sebesar 257 mahasiswa, diperoleh sampel sejumlah 71 subjek/responden yang akan menjadi sumber data primer penelitian.

### **3.6 Objek Penelitian**

Penelitian ini menjadikan masalah terkait adanya, "Pengaruh *Self-efficacy* & dukungan sosial dari keluarga terhadap intensi wirausaha pada mahasiswa Peneliti menggunakan objek yang berkenaan dengan masalah yang berupa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Katholik Soegijapranata Semarang," sebagai objek penelitian.

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan metode pengajuan daftar pertanyaan dalam angket yang mengandung indikator setiap variabel penelitian langsung kepada subjek untuk menghasilkan data primer, dan pengumpulan data sekunder dari sumber buku dan jurnal untuk menguatkan pijakan penelitian dan analisis terhadap data primer. Adapun secara terperinci, penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Questionnaire* (kuesioner). Kuesioner menjadi alat pengumpul data primer yang langsung diberikan kepada subjek penelitian. Kuesioner berisikan kumpulan pertanyaan yang didasarkan pada tiga variabel penelitian, yang nantinya menghasilkan data primer penelitian.
2. *Documentation* (dokumentasi). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian. Hasil dari data ini akan menjadi data sekunder yang diadikasebagai perbandingan dengan analisis data primer.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan fungsi statistik melalui fitur analisis regresi berganda. Teknik analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis data penelitian yang ditujukan untuk melakukan pengukuran dari relasi kausal antar variabel. Adapun analisis tersebut tidak dilakukan secara manual, melainkan dengan memanfaatkan program SPSS.

Proses analisis data diawali dengan mengukur realibilitas dan validitas data untuk kemudian masuk ke dalam uji asumsi sebagai prasyarat analisis hipotesis, dan data yang teruji lolos dalam pengukuran tersebut yang masuk ke dalam analisis regresi berganda.

Dalam menganalisis data, peneliti pertama kali melakukan reliabelitas dan validitas pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan yang kemudian dianalisis melalui analisis regresi berganda. Teknik dan langkah-langkah dari proses pengambilan keputusan dari tahapan analisis data dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk melihat sejauhmana subjek memahami pertanyaan yang ada di dalam kuesioner. Sandaran pemahaman dinilai pada tiap butir pertanyaan yang ada pada kuesioner. Hanya butir yang dinyatakan valid dalam analisis yang akan dikatakan terbukti dipahami oleh subjek penelitian, sehingga alat ukur dianggap tepat memberikan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Analisis validitas menggunakan uji *person product moment*. Pengambilan keputusan dari uji validitas adalah dengan membandingkan  $r$ -hitung yang diperoleh *Corrected Item – Total Correlation* dengan  $r$ -tabel yang terikat pada ketentuan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k-1$ . Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  pernyataan dinyatakan tidak valid, dan harus gugur dalam uji validitas..

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kualitas data yang digunakan untuk melihat konsistensi dari kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Hasil pengujian juga akan mengungkapkan konsistensi dari subjek dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dalam kuesioner. Alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil yang diperoleh konsisten. Pengujian reliabilitas ini menggunakan program statistik SPSS yang menyediakan uji *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Pengambilan keputusan hasil pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ , sebagai standar norma data dikatakan reliabel.

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel independen penelitian. Penentuan keputusan hasil uji multikolinearitas didasarkan pada nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)* yang muncul ketika analisis data melalui SPSS. Data yang memiliki nilai *tolerance value*  $< 0.1$  dan nilai  $VIF > 10$  yang dinyatakan memiliki multikolinearitas dan dapat berlanjut menuju uji asumsi lain.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi yang kedua disebut sebagai uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan sebagai prasyarat menuju uji hipotesis, dengan mempersyaratkan model regresi yang membentuk *variance* yang bersifat homoskedastisitas. Untuk dapat mendeteksi ada-tidaknya heteroskedastisitas yang dapat mengagalkan suatu model regresi masuk ke dalam uji hipotesis, dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap Grafik Scatterplot. Model regresi berhasil bebas dari heteroskedastisitas ketika plotting yang terbentuk menyebar acak dan tidak berkumpul pada satu tempat.
2. Uji gletser. Penggunaan uji gletser memungkinkan pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi variabel independent  $> 0.05$  untuk dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi yang digunakan untuk melihat apakah ada data dari subjek penelitian yang terlalu ekstrem dan menyebabkan data tidak normal atau kemungkinan mengalami bias. Pengujian normalitas menggunakan fungsi statistik *Kolmogorov-Smirnov*, dan dikatakan normal apabila signifikansi yang dihasilkan  $< 0.05$  serta memiliki diagram plot yang menggambarkan data yang mengikuti garis diagonal.

#### 3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Data yang berhasil dinyatakan lolos uji asumsi, akan masuk ke dalam uji analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan fungsi analisis regresi berganda untuk mengukur hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan dasar teori yang telah dikemukakan. Interpretasi besaran pengaruh dapat dilihat dengan menggunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien parameter variabel independen

$x_1$  : *Self Efficacy*

$x_2$  : Dukungan Sosial dari Keluarga

Y : Intensi Berkewirausahaan

### **3.8.4 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis berfokus untuk melakukan analisis statistik untuk melihat pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, serta mengetahui nilai koefisien yang menunjukkan besaran pengaruh persamaan regresi dari model hipotesis.

#### **1. Uji t**

T-test merupakan fitur statistik yang digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh pada setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan diperoleh dengan melihat besaran nilai  $t$ -hitung  $>$  nilai  $t$ -tabel (1.96), dan memiliki nilai signifikansi  $<$  0.05. Data analisis yang menghasilkan perolehan data tersebut memperoleh kesimpulan berupa hipotesis diterima.

#### **2. Uji F (Uji Model)**

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh persamaan secara simultan atau bersama-sama dari seluruh variabel independen yang data terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung  $>$  F Tabel (1.96) dan dengan kemunculan signifikansi  $<$  0.05, maka hipotesis terkait adanya pengaruh simultan dari dua variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterima.

#### **3. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat besaran kemampuan model regresi mempengaruhi variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> terbentang dari interval  $0 < R^2 < 1$ . Hasil yang mendekati batas

0 memperkecil besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, hasil yang mendekati 1 menunjukkan besaran pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

